

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan menurut UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009 adalah keadaan yang memungkinkan setiap orang hidup sejahtera baik secara sosial maupun ekonomi. Ini mencakup kesejahteraan fisik, mental, spiritual, dan sosial seseorang.

Upaya kesehatan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan dengan holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan.(Depkes RI,2018).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik penduduk yang sering menggunakan obat modern namun tetap memiliki keluhan kesehatan di Indonesia tahun 2009- 2014 sebesar 90,91%. Untuk Provinsi Sumatera Utara persentase penduduk yang menggunakan obat namun tetap memiliki keluhan kesehatan sebesar 90,5% dimana tiap tahun memiliki kenaikan dan penurunan namun penurunannya tidak signifikan.(Pusat Data Statistik,2014)

Ikatan apoteker Indonesia memiliki program tentang dapatkan, gunakan, simpan, buang obat dengan benar yang disingkat DAGUSIBU,tujuannya agar masyarakat lebih sadar obat sehingga kesehatan masyarakat lebih baik (Pertiwi et al., 2021).

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Mufidah dan Dyahariesti dikatakan bahwa didapat hasil pengetahuan secara keseluruhan ada pada tingkat cukup(59%) dengan rincian pengetahuan dapatkan 72%, gunakan 61%, simpan 55%, buang 50% (Mufidah & Dyahariesti, 2022) kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wiryani dan Karminingtyas tahun 2022 didapat hasil penelitian terdapat 28 responden dengan kategori baik, 53 responden kategori cukup dan 19 responden kategori kurang Serta hasil perilaku diperoleh terdapat sebanyak 22 responden kategori baik, kategori cukup sebanyak 49 responden dan kategori kurang sebanyak 29 responden dan didapat hubungan antara kedua variabel tersebut (Wiryani & Karminingtyas, 2022). Kurangnya pengetahuan dapat mempengaruhi kesalahan dalam pengelolaan obat. Pengetahuan adalah dasar yang dapat mempengaruhi tindakan.

Berdasarkan latar belakang di atas tentang banyaknya ditemukan masalah yang berhubungan dengan obat serta belum pernah dilakukan penelitian di Puskesmas Teladan Medan sehingga perlu diadakan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap tindakan pasien Puskesmas Teladan Kota Medan tentang cara dapatkan, gunakan, simpan, buang obat?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap tindakan pasien Puskesmas Teladan Kota Medan tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, membuang obat.

1.4 Manfaat

- a. Sumber informasi untuk masyarakat tentang cara DAGUSIBU obat yang benar.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.